

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Pengkajian Keperawatan

Dari hasil pengkajian didapatkan dua subyek berjenis kelamin perempuan yang usianya 74 tahun dan 74 tahun. Keduanya mengalami demensia dengan subyek pertama mengalami demensia sedang (SPMSQ = 7 dan MMSE = 20) dan subyek kedua mengalami demensia berat (SPMSQ = 5 dan MMSE = 15).

2. Diagnosa Keperawatan

Dari hasil analisa data pada kedua subyek , pada masing-masing subyek ditemukan diagnosa keperawatan sebagai berikut:

Subyek 1 :

- a. Perubahan Proses Pikir (Gangguan kognitif)
- b. Gangguan Pola Tidur

Subyek 2 :

- a. Perubahan Proses Pikir (Gangguan kognitif)
- b. Gangguan Pola Tidur

3. Intervensi Keperawatan

Intervensi keperawatan untuk mengatasi diagnosa diatas, peneliti melakukan terapi review kehidupan, brain gym, latihan kognitif dengan cara menggambar. Intervensi yang dicantumkan sesuai dengan sumber yang ada.

4. Implementasi Keperawatan

Peneliti melaksanakan implementasi sesuai intervensi yang telah ditentukan pada kedua subyek. Implementasi ada yang dimodifikasi dari intervensi yang ada. Ada hambatan pada saat implementasi yaitu subyek 2, tiga hari pertama tidak mau mengikuti tindakan keperawatan, selain itu kedua subyek biasanya tidak nyambung diajak bercerita.

5. Evaluasi Keperawatan

Setelah diberikan asuhan keperawatan selama dua minggu terhadap kedua subyek, ditemukan perkembangan pada diagnosa gangguan kognitif yaitu Subyek 1 yang awalnya nilai SPMSQ 7 menjadi 8 dan MMSE yang awalnya 20 menjadi 27, sedangkan Subyek 2 SPMSQ yang awalnya 5 menjadi 6 sedangkan MMSE yang awalnya 15 menjadi 16. Subyek 1 mengalami peningkatan yang cukup tinggi karena subyek 1 melatih kemampuannya dengan mengisi TTS dan membaca Koran. Pada diagnosa ke dua Subyek 1 yang awalnya masih sering terbangun pada malam hari frekuensinya sudah berkurang, sedangkan subyek kedua sudah bisa tidur nyenyak namun masih sering terbangun pada malam hari karena teman sekamarnya ramai sendiri.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, di berikan beberapa saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan sebagai berikut :

1. Bagi Lahan Penelitian (Griya Kasih Siloam)

Dapat meningkatkan kemampuan lanjut usia dalam hal mengasah kemampuan kognitif misalnya review kehidupan, senam otak dan

stimulasi kognitif dengan cara menggambar, menulis atau bernyanyi supaya tidak terjadi demensia semakin berat. Kegiatan mengasah kemampuan kognitif bisa dilakukan tiga kali dalam satu minggu.

2. Bagi Para Tenaga Kesehatan

Perawatan subyek dengan demensia sangatlah penting. Merawat subyek yang mengalami gangguan demensia harus sabar dan telaten, maka disarankan jika tenaga kesehatan yang berkunjung ke subyek yang menderita demensia diharapkan tidak hanya memeriksa kondisi fisik subyek namun juga harus memeriksa mental subyek.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan untuk meneliti subyek yang berada di keluarga karena mungkin akan berbeda penanganannya antara di rawat keluarga dengan dirawat di panti.